

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan adalah salah satu pilar untuk kemajuan bangsa khususnya terhadap anak bangsa. Tujuan Pendidikan adalah untuk mencerdaskan kehidupan anak bangsa dan membentuk moral kepribadian serta mendidik akhlak yang baik. Tujuan Pendidikan ini terbentuk oleh semangat dan kreativitas kepala sekolah, guru dan juga lingkungan. Pendidikan merupakan lembaga yang mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam membentuk manusia yang baik dalam ilmu pengetahuan dan sikap yang pencapaiannya sudah terbentuk secara terencana dan sistematis. Kemajuan siswa dapat dilihat oleh sikap guru dan kepala sekolah atau kepala madrasah. Salah satu sikap yang harus dilakukan oleh kepala sekolah dan guru adalah sikap disiplin. Dikarenakan keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan ini tidak terlepas dari peran guru. Sebab, guru ini merupakan ujung tombak keberhasilan pelaksanaan Pendidikan.

Menurut Hasan Alwi dalam jurnalnya Aceng Mahmut bahwasanya disiplin menurut bahasa bermakna tata tertib. Sedangkan kedisiplinan bagi guru disekolah adalah mentaati segala peraturan yang berlaku bagi guru disekolah dalam melaksanakan tugas mengajar, agar tujuan pembelajaran dapat menumbuhkan peserta didik yang terdidik dan terlatih. Guru merupakan salah satu faktor yang dapat menggerakkan keberhasilan siswa dalam belajar.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Aceng Mahmut, "Membina Kedisiplinan Guru Dalam Melaksanakan Tugasnya Sebagai Agen Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik MA Maarif Kabupaten Garut", *Jurnal Ilmiah Indonesia*, Vol. 2, No. 6, (juni 2017): 1-2.

Disiplin merupakan salah satu bentuk taat dan patuh pada suatu pertauran, terutama aturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Adapun hadits tentang kepemimpinan, keadilan, dan politik yang menjelaskan tentang seorang bawahan harus disiplin kepada atasannya atau pemimpinnya, yaitu dalam Hadits Riwayat Muslim dan Annasai yang berbunyi:

عَلَيْكَ السَّمْعُ وَالطَّاعَةُ فِي عُسْرِكَ وَيُسْرِكَ وَمَنْشَطِكَ وَمَكْرَهِكَ وَأَثَرَةٍ عَلَيْكَ

Artinya; "Hendaklah kamu mendengarkan, ikuti dan taat (kepada pemimpinmu) dalam masa kesenangan (kemudahan dan kelapangan), dalam masa sulit dan sempit, dalam kegiatanmu dan disaat mengalami hal-hal yang tidak menyenangkan sekalipun keadaan itu merugikan kepentinganmu." (HR. Muslim Dan Annasai).<sup>2</sup>

Kedisiplinan pendidikan adalah kebiasaan diri dalam mentaati prosedur-prosedur dalam pendidikan. Kedisiplinan ini sebagai pembantu dalam mencapai keberhasilan sekolah khususnya kedisiplinan terhadap guru. Dikarenakan guru ini sebagai ujung tombak dalam menciptakan sekolah yang berkualitas. Dengan begitu, guru memberikan pengaruh yang begitu besar ketika menjalankan peraturan-peraturan yang ada dalam sekolah tersebut. Agar tujuan sekolah dapat berjalan efektif dan efisien.

Instansi pendidikan sebagai lembaga Pendidikan formal bertujuan untuk membentuk manusia yang memiliki pribadi baik, mengembangkan intelektualitas murid dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Peran kepala madrasah sebagai pemimpin yang sangat penting untuk membantu seluruh elemen sekolah. Dalam meningkatkan baik buruknya pendidikan seorang kepala madrasah harus mampu meningkatkan disiplin para guru atau bawahannya. Banyak faktor yang

---

<sup>2</sup> Muhammad Faiz, "1100 Hadits Terpilih Sinar Ajaran Muhammad", (Jakarta: GEMA INSANI, 1991), 168.

dapat mempengaruhi disiplin seseorang salah satunya kepala madrasah harus mampu memberikan contoh-contoh yang dapat menyebabkan guru tergerak untuk melaksanakan disiplin secara efektif. Sebagai pemimpin harus mempunyai pengaruh dan mentalitas untuk mengubah dan membantu guru dalam berkembang menjadi guru yang berdisiplin tinggi.<sup>3</sup>

Kemajuan sekolah tidak lepas dari upaya kepala madrasah. Kepala madrasah sangat berpengaruh dan berpotensi dalam mengembangkan Pendidikan dan meningkatkan kedisiplinan guru. Sebagai kepala madrasah harus dapat mempengaruhi guru atau bawahannya untuk memberikan nasehat atau saran agar dapat menjalankan tugasnya sesuai program-program yang sudah ditentukan bersama. Seorang kepala madrasah merupakan fasilitator keberhasilan tujuan sekolah dikarenakan kepala madrasah adalah seorang pemimpin dilingkungannya.

Tanggung jawab kepala madrasah sebagai administrator dalam konteks struktur dan sistem manajemen berkaitan dengan mengarahkan, mengoordinasikan, serta mendorong kearah keberhasilan tugas dan pekerjaan semua guru dan tenaga kependidikan lainnya dengan mendefinisikan tujuan, mengevaluasi kinerja, mengelola sumber-sumber organisasi, dan sebagainya. Kepala sekolah sebagai administrator untuk melakukan perubahan kesemua arah yang lebih berkualitas dan menyeluruh.<sup>4</sup>

Tugas kepala madrasah sebagai administrator dalam penggerak dan perubahan kearah yang berkualitas. Pengaruh kepala madrasah dapat mempengaruhi tatanan sosial guru dan juga lingkungan sekolah termasuk

---

<sup>3</sup> Markis Uriatman, "Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru", *jurnal manajer Pendidikan*, Vol. 9, No. 6, (November 2015): 822

<sup>4</sup> Donni Juni, *Manajemen & Supervise Pendidikan*, (Jawa Barat: CV Pustaka Setia, 2018), 185.

terhadap peserta didik dalam mengarahkan kearah yang lebih baik dari sebelumnya. Selain itu kepala madrasah harus dapat mendorong semua guru dalam menjalankan tugasnya dan dapat mendorong keberhasilan sekolah. Agar guru tersebut memiliki sikap kompeten dalam mendidik peserta didik kearah yang lebih baik. Salah satu sikap yang harus dimiliki oleh guru adalah sikap kedisiplinan baik disiplin dalam waktu maupun disiplin dalam mengajar.

Guru pada idealnya harus dijadikan idola dan dihormati oleh peserta didik. Maka guru harus mampu memanfaatkan setiap kesempatan untuk menunjukkan perilaku yang baik, berdisiplin dan menanamkan nilai-nilai moral yang sangat penting bagi perkembangan kejiwaan siswanya. Teladan yang ditunjukkan oleh guru akan lebih mudah melekat dalam perilaku siswa dibandingkan pembelajaran secara verbal. Menurut sutrisno dalam jurnalnya Candra Wijaya menjelaskan bahwasanya disiplin merupakan alat yang digunakan oleh guru untuk berkomunikasi dengan peserta didik agar bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta usaha untuk mereka meningkatkan kesadaran dalam mentaati peraturan Lembaga Pendidikan serta norma sosial yang berlaku.<sup>5</sup>

Efektifitas Pendidikan dapat diketahui dari efektifitas pengajaran yang dilakukan oleh guru. Melalui efektifitas ini guru akan lebih disiplin dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Dengan ini perilaku guru akan memberikan suatu contoh terhadap peserta didik dan juga dapat mempertahankan keutuhan norma-norma dalam Pendidikan. Oleh karena itu guru akan secara otomatis disiplin dalam menjalankan tugas-tugasnya.

---

<sup>5</sup> Candra Wijaya, "Supervisi Manajerial Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Kerja Guru Madrasah", *Jurnal Islamic Education Manajemen*, Vol. 4, No. 1, (Juni 2019): 66.

Guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi peserta didik, dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri, dan disiplin. Berkaitan dengan guru disiplin dimaksudkan bahwa guru harus mematuhi berbagai peraturan dan tata tertib secara konsisten, sebab ia bertugas untuk mendisiplinkan para peserta didik. Oleh karena itu, dalam menanamkan disiplin guru harus memulai dari dirinya sendiri, dalam berbagai tindakan dan prilakunya.<sup>6</sup> Untuk mencapai suatu prestasi yang baik diperlukan kedisiplinan yang unggul. Yaitu disiplin dalam menjalankan program-program yang harus dijalankan sesuai dengan petunjuk yang ditetapkan oleh kepala madrasah. Kedisiplinan semacam ini akan mengantarkan sekolah pada prestasi yang memuncak.<sup>7</sup>

Kedisiplinan seorang guru tergantung strategi yang dilakukan oleh kepala madrasah atau kepala sekolah. Salah satu strategi yang harus dilakukan kepala madrasah adalah strategi dalam hal pembinaan kedisiplinan guru. Dikarenakan kedisiplinan guru sangat berperan penting dalam keberhasilan setiap Lembaga Pendidikan.

Fungsi utama kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan adalah menciptakan situasi belajar mengajar, sehingga para guru dapat mengajar dengan baik dan disiplin, dan siswa siswi dapat belajar dengan aktif. Dalam menjalankan fungsi tersebut, kepala madrasah mempunyai tanggung jawab yaitu menjalankan administrasi sekolah sehingga tercipta suasana belajar mengajar yang baik, serta

---

<sup>6</sup> Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 37-38.

<sup>7</sup> Harun Iskandar, *Tumbuhkan Minat Kembangkan Bakat*, (APBN Badan Perpustakaan: ST Book, 2010), 89.

menjalankan supervisi, sehingga kemampuan para guru meningkat dalam membimbing perkembangan peserta didik.<sup>8</sup>

Fungsi pokok seorang pemimpin yang dapat menciptakan sekolah yang efektif kepala madrasah harus memberikan saran dan juga membantu sumber daya yang ada disekolah agar mampu berjalan maksimal. Kepala madrasah harus mampu membina seorang guru dalam hal kedisiplinan agar dapat mengembangkan Lembaga Pendidikan yang sedang diampunya terutama terhadap peserta didik.

Kedisiplinan sekolah akan timbul dengan adanya keterampilan kepemimpinan kepala madrasah yang tahu akan fungsi dan perannya sebagai educator sekolah.<sup>9</sup> Menurut Pidarta dalam bukunya Mulyono mengemukakan tiga macam keterampilan yang harus dimiliki oleh kepala madrasah untuk mensukseskan kepemimpinannya. *Pertama*, keterampilan konseptual yaitu keterampilan untuk memahami dan mengoprasikan organisasi. *Kedua*, keterampilan manusiawi yaitu keterampilan untuk bekerja sama, memotivasi, dan memimpin. *Ketiga*, keterampilan tehnik yaitu keterampilan dalam menggunakan pengetahuan, metode, serta perlengkapan untuk menyelesaikan tugas.<sup>10</sup> Seorang pemimpin dalam menjalankan peran nya sebagai pemimpin pendidikan, teori

---

<sup>8</sup> Riza Mahara, "Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Pada MAN Pegasing Kbupaten Aceh Tengah", *Jurnal Magister Adminstrasi Pendidikan*, Vol. 5, No. 1, (Februari 2017): 3-4.

<sup>9</sup> Rita Candra, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Guru", *Jurnal Manajer Pendidikan*, Vol. 10, No. 4, (Juli 2016): 414.

<sup>10</sup> Mulyono, *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*, (jokjakarta: Ar-ruzz Media, 2014), 151.

kepemimpinan sangat bermanfaat. Yaitu antara lain sebagai educator, manajer, supervisor, leader, motivator, dan enterpreniur.<sup>11</sup>

Lembaga yang menjadi objek penelitian oleh peneliti adalah di sekolah MTs Nurur Rahmah Desa Sentol Pademawu Pamekasan. Sekolah ini merupakan sekolah yang berada dibawah naungan kementrian agama. MTs Nurur Rahmah merupakan sekolah madrasah yang ada di Pamekasan, tepatnya di desa Sentol Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. Dilihat dari strategi kepala madrasah dalam mengembangkan kedisiplinan guru kurang optimal dan kurang efektif, di karenakan keadaan tata tertib dan peraturan di madrasah masih kurang diikuti oleh sebagian banyak guru. Hasil observasi yang peneliti lakukan, masih banyak guru yang kurang disiplin, baik disiplin dalam waktu maupun disiplin waktu belajar mengajar. Dari hasil yang didapat oleh peneliti terhadap kepala madrasah di MTs Nurur Rahmah terkait strategi kepala madrasah dalam mengembangkan kedisiplinan guru bahwasanya sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar kepala madrasah mengadakan pertemuan semua guru dan dihadiri juga oleh kepala Yayasan. Dalam pertemuan ini kepala madrasah memberikan motivasi kepada semua guru untuk tetap menjaga kedisiplinan dalam hal menjalankan kewajibannya. Selain itu, kepala madrasah juga memberikan sanksi kepada guru yang tidak menjalankan kewajibannya sesuai dengan prosedur yang sudah disepakati semua elemen madrasah.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Abdul Aziz, *Pengantar Mnajemen dan Substansi Administrasi Pendidikan*, (Surabaya: Salsabila, 2017), 109.

<sup>12</sup> Wawancara Langsung dengan Bapak Ach. Wasik Selaku Kepala MTs Nurur Rahmah Pamekasan, (14-08-2020), Jam 08.00

Dalam uraian diatas, dapat diketahui bahwasanya pentingnya strategi kepala madrasah dalam mengembangkan kedisiplinan guru, agar keutuhan dan prestasi sekolah tetap terjaga. Dengan demikian, strategi kepala madrasah menjadi peran penting dalam meningkatkan dan mengembangkan kedisiplinan guru dalam mencapai keberhasilan sekolah. Oleh karena itu, peneliti berharap kepada kepala madrasah untuk memberikan motivasi dan berperan aktif dalam menjalankan sistem-sistem sekolah tersebut.

Berdasarkan konteks penelitian diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Strategi Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Kedisiplinan Guru”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian diatas dalam melaksanakan penelitian, pasti ada sebuah permasalahan yang membutuhkan solusi. Maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan yang dilakukan kepala madrasah dalam menegakkan kedisiplinan guru di MTs Nurur Rahmah Desa Sentol Pademawu Pamekasan?
2. Bagaimana pengembangan kedisiplinan guru di MTs Nurur Rahmah Desa Sentol Pademawu Pamekasan?
3. Apa saja strategi yang digunakan kepala madrasah dalam mengembangkan kedisiplinan guru di MTs Nurur Rahmah Desa Sentol Pademawu Pamekasan?



### **C. Tujuan Penelitian**

Dalam tujuan penelitian ada penelitian yang harus di capai di antaranya:

1. Untuk mendeskripsikan tentang perencanaan yang dilakukan kepala madrasah dalam menegakkan kedisiplinan guru di MTs Nurur Rahmah Desa Sentol Pademawu Pamekasan.
2. Untuk mendeskripsikan tentang perkembangan kedisiplinan guru di MTs Nurur Rahmah Desa Sentol Pademawu Pamekasan.
3. Untuk mendeskripsikan tentang strategi yang digunakan kepala madrasah dalam mengembangkan kedisiplinan guru di MTs Nurur Rahmah Desa Sentol Pademawu Pamekasan.

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Bagi Siswa
  - a. Meningkatkan tingkat kedisiplinan dan semangat belajar siswa.
  - b. Meningkatkan minat pengembangan belajar siswa.
2. Bagi Guru

Dari hasil penelitian ini akan menjadi bahan acuan dan semangat guru dalam membentuk dan mengembangkan kedisiplinan dalam memikul tanggung jawabnya di Lembaga Pendidikan sekaligus memberikan contoh terhadap anak didiknya.

3. Bagi Institute Agama Islam Negeri Madura

Bahwa penelitian ini menjadi salah satu sumber referensi yang dapat menjadi aset yang sangat berharga dan untuk menjadi rujukan bagi mahasiswa

lainnya. Utamanya bagi mahasiswa dengan jurusan tarbiyah untuk lebih mengetahui strategi yang baik dalam membentuk disiplin diri.

#### 4. Bagi peneliti

Sebagai calon Leadership, penelitian ini menjadi suatu pengalaman yang baru dan sangat berharga dalam meningkatkan dan menumbuh kembangkan disiplin guru, dan juga dapat dijadikan bahan pedoman pada saat menduduki leadership disekolah yang diampunya.

### **E. Definisi Istilah**

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap kata-kata kunci atau konsep-konsep pokok dalam judul penelitian ini maka perlu adanya definisi istilah, sehingga dapat memperoleh persepsi dan pemahaman yang sama antara pembaca dan peneliti. Adapun istilah yang perlu diberikan batasan masalah dalam judul penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Strategi

Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan gagasan, serta eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Menurut Bryson dalam bukunya Donni Juni bahwasanya startegi merupakan suatu pola tujuan, kebijakan, program, tindakan, keputusan, atau alokasi sumber data yang menunjukkan jati diri suatu organisasi.<sup>13</sup> Jadi, dalam hal ini strategi merupakan suatu cara dalam proses perencanaan untuk mencapai rencana sebelumnya.

---

<sup>13</sup> Donni Junni, *Manajemen & Supervisi Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2018), 397-399.

## 2. Kepala Madrasah

Kepala Madrasah adalah pemimpin yang dapat menyalurkan kemampuannya untuk mempengaruhi kelompok menuju pencapaian sasaran.<sup>14</sup> Kepala Madrasah harus memahami kunci sukses kepemimpinannya, yang mencakup pentingnya kepemimpinan seorang kepala madrasah, indikator, model kepemimpinan yang ideal, masa depan kepemimpinan kepala madrasah, dan etika kepemimpinan kepala madrasah.<sup>15</sup> Kepala madrasah merupakan seorang pemimpin yang bertanggung jawab atas kemajuan madrasah dan mengembangkan disiplin pada guru dan siswanya.

## 3. Pengembangan

Pengembangan adalah proses kerjasama untuk menjadikan suatu usaha menjadi lebih maju. Jadi dalam suatu pengembangan ada proses pembinaan, dan dalam proses pembinaan tersebut dilakukan oleh seorang pemimpin kepada bawahannya. Dimana rencana yang sudah dikembangkan lagi demi suatu kemajuan.

## 4. Kedisiplinan Guru

Kedisiplinan adalah kebutuhan dasar demi membentuk kader-kader unggul yang selalu haus prestasi.<sup>16</sup> Guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi semua siswa siswi, dan lingkungannya.<sup>17</sup> Guru bertanggung

---

<sup>14</sup> Ibid., 184.

<sup>15</sup> Riza Mahara, "Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Pada MAN Pegasing Kabupaten Aceh Tengah", *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan*, Vol. 5, No. 1, (Februari 2017): 3-4.

<sup>16</sup> Chaerul Rochman, *Membangun Disiplin Dalam Mendidik*, (Bandung: Putra Setia, 2011), 43.

<sup>17</sup> Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 37.

jawab penuh dalam tugas dan pekerjaannya, khususnya dalam mengajar dikelas dan datang tepat waktu ke madrasah.

Jadi, yang dimaksud strategi kepala madrasah dalam mengembangkan kedisiplinan guru dalam penelitian ini yaitu suatu cara atau metode yang dilakukan oleh kepala madrasah demi mengembangkan kedisiplinan para guru dalam menjalankan tanggung jawabnya khususnya dalam proses belajar mengajar, jika guru sudah disiplin maka siswa-siswi akan mengikuti kedisiplinan seorang guru, maka perencanaan yang disusun akan berjalan sesuai dengan rencana sebelumnya yang ada di MTs Nurur Rahmah Desa Sentol Pademawu Pamekasan.

#### **F. Kajian Terdahulu**

Demi memberikan pemahaman lebih luas pada penelitian ini, penulis harus memaparkan terlebih dahulu tentang penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya salah satu hasil penelitian tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Penelitian yang pernah dilakukan oleh Feni Handayani mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya yang telah melakukan penelitian skripsi pada tahun 2020 dengan judul “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru dan Murid diMTs Putra-Putri Simo Lamongan”. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu; a) peran kepala sekolah di MTs Putra-Putri Simo Lamongan ini bertugas untuk mengawasi, membina, dan mengatur didalam lingkungan sekolahnya. Demi menciptakan pendidikan yang baik, tentunya peran seorang kepala sekolah sangatlah penting. b) kedisiplina guru diMTs Putra-Putri Simo Lamongan sedikit demi sedikit sudah ada perkembangan. Walaupun kepala madrasah sudah memberikan

arahan supaya tidak melanggar tata tertib madrasah, tetapi masih ada salah satu guru tidak disiplin. c) untuk murid MTs Putra-Putri Simo Lamongan dengan pelanggaran yang dilakukan memang wajar, karena siswa MTs merupakan anak yang sedang berada pada masa remaja sehingga mereka masih perlu untuk diarahkan dan dibimbing dalam hal positif. d) upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru dan murid MTs Putra-Putri Simo Lamongan yakni dengan memberikan kode etik untuk mencegah terjadinya berbagai pelanggaran tata tertib sekolah serta memberikan motivasi mengenai kedisiplinan. Jadi dalam penelitian ini bahwa kedisiplinan guru dan murid MTs Putra-Putri Simo Lamongan mengalami sedikit demi sedikit peningkatan dalam kedisiplinannya. Meskipun kepala sekolah sudah berusaha semampunya memberikan arahan supaya guru dan murid tidak melanggar aturan yang sudah disepakati bersama, akan tetapi masih ada juga yang berlaku tidak disiplin baik itu gurunya maupun muridnya.

2. Penelitian yang pernah dilakukan oleh Nur Afifah mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah melakukan penelitian skripsi pada tahun 2014 dengan judul “Upaya Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Pendidikan Dalam Pembinaan Kedisiplinan Guru Di MI MA’ARIF Bego Depok Sleman”. Kesimpulan dari hasil penelitian ini yaitu:
  - a) Upaya yang telah dilakukan oleh kepala madrasah MI MA’ARIF Bego Depok Sleman sebagai supervisor pendidikan adalah sebagai berikut; (1) Pembuatan peraturan, peraturan tersebut digunakan untuk ditunjukkan kepada

guru dan siswa. (2) Sosialisasi peraturan, yaitu kepala madrasah memberikan arahan secara formal pada suatu hal yang guru butuhkan. (3) Pengawasan, kepala madrasah melakukannya dengan cara yang komunikatif, tidak terlihat kaku dan terlalu ketat. (4) Pemeriksaan, kepala madrasah memberikan peringatan berupa teguran kepada guru yang tidak disiplin. (5) Pendisiplinan. Kepala madrasah memberikan sanksi pada guru yang melakukan pelanggaran dan memberikan hadiah pada guru yang berprestasi. b) Guru di MI Ma'arif Bego Depok Sleman dalam kedisiplinan sudah dilakukan cukup baik, semua guru sudah melakukan tugasnya masing-masing. Namun, dari sekian guru masih ada yang sulit untuk dibina dalam kaitannya tentang kedisiplinan yaitu dari 23 guru ada 3 guru yang kurang disiplin. c) Dalam pembinaan kedisiplinan yang dilakukan oleh kepala madrasah disini ada 2 faktor pendukung yaitu berasal dari dalam (*Intern*) dan dari luar (*Ekstern*). Faktor dari dalam madrasah terdiri dari; kepemimpinan kepala madrasah, kesiapan guru, solidaritas yang tinggi, dan dukungan yayasan serta komite madrasah. Sedangkan faktor dari luar madrasah terdiri dari; pembinaan dari pengawas pendidikan, peran orang tua siswa, dukungan dari masyarakat sekitar. Selain faktor pendukung ada pula faktor penghambat yaitu keadaan madrasah, kesibukan kepala madrasah, kuantitas siswa, dan kepribadian guru. Jadi dalam penelitian ini kedisiplinan guru masih belum 100% disiplin dalam waktu maupun tugasnya, meskipun dari sekian upaya yang dilaksanakan oleh kepala madrasah masih juga belum disiplin, karena dari jumlah keseluruhan guru 23

guru masih ada 3 guru yang cukup sulit kepala madrasah dalam memberikan pembinaan kedisiplinan guru.